

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian mengenai pembelajaran *e-learning* pada Pendidikan Sistem Ganda (PSG) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Matematika pada siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Serang Tahun Pelajaran 2009/2010 yang mengikuti program PSG dengan menggunakan *e-learning* berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajarnya. Peningkatan prestasi belajar ini ditunjukkan oleh hasil belajar yang menunjukkan peningkatan signifikan ditinjau dari *gain* antara skor *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata *pre test*nya adalah 4,85 dan nilai rata-rata *post test*nya adalah 7,95. Data ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar rata-rata sebesar 38,99 %. Peningkatan signifikan ini ditunjukkan dengan rata-rata *gain* yang mencapai angka 3,1. Perbedaan antara skor *pre test* dan *post test* yang sangat jauh ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran menunjang poses kemandirian siswa. Siswa lebih banyak pilihan dalam menemukan berbagai sumber belajar yang sesuai tuntutan kompetensi yang harus dikuasi pada berbagai situs pendidikan yang ada.
2. Pembelajaran Matematika pada siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kota Serang Tahun Pelajaran 2009/2010 yang mengikuti pogram PSG dengan menggunakan modul berpengaruh terhadap

peningkatan prestasi belajarnya. Peningkatan prestasi belajar ini ditunjukkan oleh hasil belajar yang menunjukkan peningkatan, jika ditinjau dari perubahan nilai yang didapatkan siswa pada *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata pre tesnya adalah sebesar 5,55, sedangkan nilai rata-rata post testnya adalah 7,00 sehingga didapatkan gain rata-rata sebesar 1,45. Data ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar rata-rata sebesar 20,71 %. Peningkatan ini dikarenakan terstrukturanya kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam modul tersebut. Siswa diarahkan untuk menguasai materi sesuai urutan pembelajaran yang ada.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelompok yang menggunakan *e_learning* dengan kelompok siswa yang menggunakan modul. Hasil pembelajaran pada kelompok yang menggunakan *e_learning* mampu memberikan hasil belajar yang jauh lebih baik dibandingkan hasil belajar pada kelompok yang menggunakan Modul. Dengan kata lain tingkat kemandirian pada kelompok yang menggunakan *e_learning* lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang melakukan pembelajaran matematika menggunakan modul.

B. Rekomendasi

Belajar mandiri memposisikan siswa sebagai subyek, pemegang kendali, pengambil keputusan atau pengambil inisiatif atas belajarnya sendiri. Dengan demikian, kemampuan dalam mengendalikan atau mengarahkan belajarnya sendiri merupakan syarat utama bagi pembelajar. Kemampuan dalam mengendalikan atau mengarahkan belajar sendiri seseorang pada dasarnya merupakan suatu

kontinum. Grow (1991) mengklasifikasikan kontinum tersebut kedalam empat tahap: 1) pebelajar yang tergantung (*dependent learner*), 2) pebelajar yang tertarik (*interested learner*), 3) pebelajar yang terlibat (*involved learner*) dan 4) pebelajar mandiri (*independent learner*).

Dari berbagai kajian teoris dan hasil-hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang disampaikan untuk beberapa pihak, terkait *e_learning*, pembelajaran modular dan belajar mandiri. Adapun rekomendasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Siswa hendaklah menjadi subyek dalam pembelajaran yang berkeinginan untuk maju dan berkembang serta memiliki potensi untuk memperoleh pengetahuan melalui proses pembelajaran yang aktif;
2. Guru hendaknya terpacu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka rancang agar mampu mengoptimalkan pencapaian pengetahuan siswa, menguasai teknologi informasi yang berkaitan dengan pembelajaran serta mengaktifkan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran;
3. Sekolah hendaknya memfasilitasi dengan berbagai infrastruktur yang menunjang kearah pembelajaran mandiri, seperti fasilitas internet, modul-modul pada setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa serta berbagai media dan sumber belajar yang menunjang kearah pembelajaran mandiri.
4. Para pemegang kebijakan hendaknya memberi kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penguasaan teknologi informasi yang menunjang peningkatan kualitas pembelajaran.

5. Hasil penelitian ini hendaklah menjadi dasar bagi penelitian berikutnya demi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dunia pendidikan pada khususnya.

